

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proyek Akhir ini mengambil judul “Peningkatan Nilai Produk UKM Kopyah Kaji President Muslim Melalui Kemasan Cetak Offset”. Topik pada UKM ini belum pernah diangkat melalui studi ilmiah tersebut. Proyek ini mengangkat topik upaya peningkatan nilai produk yang selama ini, kemasan tidak menjadi fokus utama. Pengangkatan topik menjadi penting karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat dan dinamis serta dimulainya era globalisasi yang menyebar di seluruh kawasan dunia, membuat *packaging* atau kemasan mempunyai peran yang sangat penting terhadap komoditi atau produk yang dikemas. Hal ini terkait erat dengan nilai jual dan citra produk yang tidak dapat terpisahkan dari kemasan itu sendiri.

Packaging atau kemasan yang baik, dituntut untuk memiliki keempat fungsi dasar kemasan yaitu sebagai alat pelindung terhadap produk, sebagai alat untuk memudahkan proses distribusi, media promosi atau *display* terhadap produk serta sebagai media informasi produk terhadap konsumen (Joost Bardman, *Structural Package Designs* 2003). Disamping memiliki keempat fungsi dasar kemasan, kemasan yang baik harus memperhatikan penggunaan bahan baku kemasan dan desain kemasan yang sangat menentukan nilai daya jual sebuah produk. Faktor-faktor inilah yang membuat suatu *packaging* atau kemasan semakin diperhatikan oleh kalangan dunia usaha terhadap produk-produk yang diedarkannya.

Salah satu jenis usaha yang menjadi faktor penting terhadap perekonomian nasional dan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat (dalam hal ini merupakan negara Indonesia) adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). “UKM merupakan segmen pelaku usaha yang sangat besar di dalam peta pelaku perekonomian Indonesia”, menurut Syarief Hasan selaku Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UKM yang beredar di negara Indonesia maka diharapkan dari sektor UKM sendiri mampu menyediakan lapangan kerja yang baru bagi masyarakat, meningkatkan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara, meningkatkan nilai ekspor negara, penanaman investasi, pengembangan inovasi produk serta persemaian wirausaha baru.

UKM tidak hanya bergerak di satu bidang namun bermacam-macam bidang, antara lain : makanan, minuman, obat tradisional, tekstil, penerbitan dan lain-lain. Para UKM saling berlomba merebut pangsa pasar dengan menciptakan variasi produk mereka. Dengan adanya variasi produk itulah permintaan UKM terhadap kemasan semakin tinggi karena sebagai pembeda produk dan penambahan nilai sosial dari masyarakat terhadap usaha UKM tersebut. Para UKM tersebut mempunyai pemikiran bahwa, “Dengan kita menciptakan variasi produk kita, maka kepercayaan masyarakat terhadap usaha dan produk kita semakin besar namun tetap memperhatikan kualitas dan keindahan produk kita”. Mayoritas konsumen (pembeli produk) membeli produk yang berkemasan karena kelihatan bersih, rapi dan ringkas. Kemasan mempunyai peranan penting dalam produk, selain melindungi produk yang dikemas, bisa meningkatkan nilai dari produk itu sendiri.

Produk UKM Kopyah Kaji “President Muslim” yang penulis studi merupakan produk *item* kedua, yang produk ini merupakan produk baru. Produk ini sebelumnya dibungkus plastik yang panjang sehingga satu plastik bisa menampung 100-200 pcs Kopyah Kaji “President Muslim” *item* kedua, karena belum ada pembungkusnya. Dari pihak UKM sendiri ingin membuat kemasan untuk produk Kopyah Kaji “President Muslim” ini. Awalnya dari UKM ini ingin menggunakan plastik yang berlabel, namun karena semua produk UKM ini menggunakan kemasan cetak offset sehingga produk terbaru ini mengharuskan menggunakan kemasan cetak offset. Pihak UKM memilih produknya menggunakan kemasan karena dengan kemasan, produk yang dijual terlihat bersih, rapi dan ringkas. Konsumen pembeli produk tersebut juga akan puas karena produk yang dibelinya masih terlindung dan bersih.

Dari pihak penulis mempunyai harapan bahwa UKM yang dijadikan pembelajaran ilmiah ini, tentang kemasan produk UKM tersebut dan yang nantinya akan dicetak massal bisa meningkatkan citra produk dan meningkatkan penjualan produk.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana membuat kemasan Kopyah Kaji “President Muslim” *item* kedua yang mengangkat nilai jual yang berkonsep *simplicity* ?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah di sini merupakan batasan suatu masalah penulis di dalam membuat desain kemasan sesuai dengan permintaan UKM. Untuk membuat suatu kemasan yang berkualitas baik, membuat produk dikenal baik dan dipercaya di

masyarakat melalui kemasan dan murah tidaklah mudah. Oleh karena itu dibutuhkan adanya penelitian, pengujian dan perhitungan yang cukup sehingga kemasan yang akan dicetak nantinya sesuai dan efisien. Kemasan berkonsep *simplicity* yang berarti kemasan yang mempunyai hal-hal bersifat informatif, efisien dan mudah, di sini dari segi bentuk kemasan, warna dan kertas yang tidak lain disesuaikan dengan produk. Pemilik UKM Songkok dan Kopyah Kaji “President Muslim” memberi studi kepada penulis tentang batasan kriteria kemasan tersebut, antara lain :

- Kertas Art Carton 260 gsm.
- Desain 2 tinta warna, *visualisasi* 3 warna.
- *Visualisasi* terdiri dari vektor dan *image*.

Dengan data-data yang diperoleh tersebut, penulis bisa membuat desain kemasan sesuai permintaan pemilik UKM.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Proyek Akhir pembuatan dan pengembangan kemasan bagi UKM adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai sarana penerapan dan pengaplikasian ilmu yang telah diberi dan diajarkan pada jurusan DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya terhadap kalangan dunia UKM.
- b. Sebagai sarana mempelajari dan memahami bagaimana manfaat langsung *packaging* atau kemasan terhadap promosi variasi produk dan peningkatan nilai produk UKM (dalam hal ini merupakan Kopyah Kaji merk President Muslim *item* kedua).

- c. Sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan bermanfaat pada industri percetakan dan dunia UKM khususnya untuk proses pembuatan suatu *packaging* atau kemasan dari pengolahan *file digital artwork*, kalkulasi biaya sampai pengaplikasiannya terhadap proses cetak beserta permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi.
- d. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya yaitu dengan melaksanakan mata kuliah Proyek Akhir.
- e. Sebagai salah satu media dan studi untuk pengembangan kemasan Kopyah Kaji “President Muslim” yang *inovatif* dan berharap tidak hanya dikenal di suatu daerah atau wilayah namun nasional bahkan mendunia.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan mata kuliah Proyek Akhir Program Studi DIII Komputer Grafis dan Cetak STIKOM Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Empiris

1. Variasi setiap jenis produk UKM dapat dipromosikan dan nilai dari produk ikut meningkat melalui kemasan.
2. Diharapkan mampu meningkatkan penjualan variasi produk UKM dan mempromosikannya terhadap masyarakat melalui kemasan.
3. Mendapatkan kemasan dengan material yang efisien namun tidak mengurangi kualitas keindahan dari kemasan tersebut.
4. Diharapkan kemasan yang akan dicetak massal bisa menerapkan konsep *simplicity* yang berarti informatif, efisien dan mudah, di sini dari segi bentuk kemasan, warna dan kertas yang tidak lain disesuaikan dengan produk.

5. Sebagai studi untuk pengembangan kemasan Kopyah Kaji “President Muslim” yang inovatif dan berharap tidak hanya dikenal di suatu daerah atau wilayah namun nasional bahkan mendunia.

b. Manfaat keilmuan

1. Mengetahui dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam proses pembuatan *packaging* atau kemasan yang diperuntukkan bagi UKM dalam bentuk *mass production*.
2. Mengetahui tentang material atau bahan baku apa saja yang diperlukan dalam pembuatan suatu *packaging* atau kemasan yang diperuntukkan untuk UKM dalam bentuk *mass production*.
3. Mendapatkan pemahaman tentang bagaimana alur dari suatu pembuatan *packaging* atau kemasan dari awal proses pengolahan *final artwork* sampai ke tahap proses *mass production* di mesin cetak.
4. Memahami kalkulasi biaya dalam proses manajemen proses produksi untuk suatu *packaging* atau kemasan yang diproduksi dalam jumlah banyak atau *mass production*.
5. Memahami pentingnya pembagian waktu atau *time schedule* yang efektif dan efisien dalam proses pembuatan suatu *packaging* atau kemasan untuk UKM yang diproses dalam jumlah *mass production*.